

**PENGEMBANGAN DESAIN VISUAL KEMASAN MIE DOKAR 250
GRAM DENGAN PENDEKATAN *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT*
(STUDI KASUS PABRIK UMKM MIE DOKAR SRANDAKAN BANTUL)**

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.)



Disusun Oleh :

Nama : Yazid Nur Athalah

NIM : 22106060041

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1862/Un.02/DST/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : Pengembangan Desain Visual Kemasan Mie Dokar 250 Gram dengan Pendekatan Quality Function Deployment (Studi Kasus Pabrik UMKM Mie Dokar Srandakan Bantul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YAZID NUR ATHALAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22106060041
Telah diujikan pada : Senin, 10 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

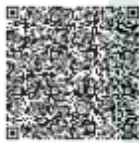
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ir. Taufiq Aji, S.T. M.T., IPM.
SIGNED

Valid ID: 6a7b5edd4248



Penguji I
Gunawan Budi Susilo, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 6a7e7465a1d99



Penguji II
CICI FINANSIA, S.T, M.Sc
SIGNED

Valid ID: 6a83ba5966a6a



Yogyakarta, 10 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a83d27a01418

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yazid Nur Athalah
NIM : 22106060041

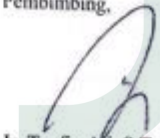
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN DESAIN VISUAL KEMASAN MIE DOKAR
DENGAN PENDEKATAN *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT* (STUDI
KASUS PABRIK UMKM MIE DOKAR SRANDAKAN BANTUL)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Teknik Industri.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr wb

Yogyakarta, 5 Agustus 2026
Pembimbing,


Ir. Taufiq Aji, S.T., M.T., IPM
NIP. 19800715 200604 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yazid Nur Athalah
NIM : 22106060041
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **PENGEMBANGAN DESAIN VISUAL KEMASAN MIE DOKAR DENGAN PENDEKATAN QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (STUDI KASUS PABRIK UMKM MIE DOKAR SRANDAKAN BANTUL)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 5 Agustus 2026

Yang menyatakan,



Yazid Nur Athalah
NIM. 22106060041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Setiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan rendah hati, penulis mempersembahkan karya skripsi ini sebagai wujud akhir dari perjalanan panjang dalam menempuh pendidikan sarjana. Tulisan ini tidak akan pernah terwujud tanpa adanya doa, motivasi, dan semangat dari banyak pihak yang begitu berarti dalam hidup penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan kesehatan.
2. Orang tua dan segenap keluarga besar yang mendampingi serta mendukung perjalanan penulis.
3. Bapak Ir. Taufiq Aji, S.T., M.T., IPM selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan mendukung penulis.
4. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh teman – teman Teknik Industri UIN Sunan Kalijaga, khususnya Rajendra '22 yang membersamai kegiatan akademik penulis.
6. Bapak Beno dan segenap pihak internal Pabrik UMKM Mie Dokar Srandakan Bantul yang telah mengizinkan serta membantu dalam melakukan penelitian.
7. Kedua sahabat dengan nama anonim yang telah mendukung, mengapresiasi, dan membersamai penulis.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Penelitian dengan judul “Pengembangan Desain Visual Kemasan Mie Dokar 250 Gram Dengan Pendekatan *Quality Function Deployment* (Studi Kasus Pabrik UMKM Mie Dokar Srandakan Bantul) bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Teknik Industri di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan pembaca guna memahami dan mengetahui pengembangan desain visual kemasan menggunakan metode QFD. Dalam penyusunan tugas akhir, penulis sadar masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Maka dari itu, penulis menyampaikan permohonan maaf dan menerima baik saran maupun kritik untuk menjadikan tugas akhir menjadi lebih baik daripada sebelumnya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yazid Nur Athalah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Batasan Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Landasan Teori	15
2.2.1. Kemasan	15
2.2.2. Kemasan Primer	16
2.2.3. Konsumen Potensial	17
2.2.4. <i>Quality Function Deployment</i>	17
2.2.5. <i>Voice of customer (VoC)</i>	18
2.2.6. <i>House of Quality (HoQ)</i>	18
2.2.7. Desain Visual Kemasan.....	28
2.2.8. <i>Simple Additive Weighting (SAW)</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Objek Penelitian	38
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	39

3.3. Validitas / Reliabilitas.....	43
3.4. Variabel Penelitian.....	45
3.5. Model Analisis.....	47
3.6. Diagram Alir Penelitian.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1. Gambaran Umum Perusahaan	60
4.2. Identifikasi Kemasan Produk.....	62
4.3. Hasil Analisis.....	64
BAB V PENUTUP.....	118
5.1. Kesimpulan.....	118
5.2. Saran Penelitian Selanjutnya	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kemasan Mie Dokar 5 Kg (Kiri) dan Kemasan Mie Dokar 250 Gram (Kanan).....	3
Gambar 1.2 Desain Visual Kemasan Mie Dokar (kiri) dan Desain Visual Kemasan Mie Garuda (kanan)	4
Gambar 1.3 Logo Halal Indonesia (Kiri) dan Logo Klaim “KWALITAS NOMOR 1” (Kanan) pada kemasan Mie Dokar 250 gram.....	5
Gambar 2.1 Kemasan Makanan Ringan.....	15
Gambar 2.2 Kemasan Primer Rempah - Rempah	16
Gambar 2.3 House of Quality	19
Gambar 2.4 Logo Indomie	29
Gambar 2.5 Kumpulan Palet Warna	30
Gambar 2.6 Ilustrasi Pada Kemasan Indomie	31
Gambar 2.7 Font Tulisan Montserrat	31
Gambar 2.8 Tata Letak Visual Kemasan Chitato.....	32
Gambar 3.1 Kemasan Primer Mie Dokar 250 Gram.....	38
Gambar 3.2 Model Analisis	48
Gambar 3.3 Diagram Alir Penelitian	58
Gambar 4.1 Filosofi Perusahaan	60
Gambar 4.2 Diagram Alir Produksi Mie Dokar.....	61
Gambar 4. 3 Jumlah Responden Tertarik dengan Kemasan Mie Dokar 250 Gram	67
Gambar 4.4 Jumlah Responden yang Tertarik dengan Kemasan Mie Garuda 250 Gram.....	77
Gambar 4.5 Bagan Hubungan Relationship Matrix.....	98
Gambar 4.6 Bagan Technical Correlation.....	100
Gambar 4.7 Alternatif 1 Desain Visual Kemasan Mie Dokar 250 gram baru	107
Gambar 4.8 Alternatif 2 Desain Visual Kemasan Mie Dokar 250 gram baru	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Berbagai Pabrik UMKM Mie Lokal di Srandakan Bantul	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 (Tabel Lanjutan).....	13
Tabel 2.3 (Tabel Lanjutan).....	14
Tabel 2.4 Kriteria Nilai Sales Point	22
Tabel 2.5 Simbol dan Bobot Relationship Matrix	24
Tabel 2.6 Simbol Technical Correlation	25
Tabel 2.7 Direction of Improvement.....	26
Tabel 3.1 Skala Likert	41
Tabel 4.1 Spesifikasi Kemasan Mie Dokar 250 gram.....	63
Tabel 4.2 (Tabel Lanjutan).....	64
Tabel 4.3 Hasil Rekap Kuesioner Terbuka Kebutuhan dan Keinginan Konsumen	65
Tabel 4.4 Hasil Wawancara bersama Pemilik UMKM.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tertutup Kepentingan dan Kepuasan Atribut Visual Kemasan Mie Dokar 250 gram	69
Tabel 4.6 Case Precessing Summary Kepentingan Atribut	72
Tabel 4.7 Reliability Statistics Kepentingan Atribut	72
Tabel 4.8 Case Precessing Summary Kepuasan Atribut	73
Tabel 4.9 Reliability Statistics Kepuasan Atribut	73
Tabel 4.10 Tingkat Kepentingan Atribut Kemasan Mie Dokar 250 gram.....	74
Tabel 4.11 Tingkat Kepuasan Atribut Desain Visual Kemasan Mie Dokar 250 gram	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tertutup Kepentingan dan Kepuasan Atribut Visual Kemasan Mie Garuda 250 gram	78
Tabel 4.13 Case Precessing Summary Kepuasan Atribut	80
Tabel 4.14 Reliability Statistics Kepuasan Atribut	80
Tabel 4.15 Tingkat Kepuasan Atribut Kemasan Mie Garuda 250 gram.....	81
Tabel 4.16 Penentuan Target dengan Perbandingan	82
Tabel 4.17 Hasil Nilai Improvement Ratio Atribut Desain Visual Kemasan Mie Dokar.....	85
Tabel 4.18 Sales Point Atribut Desain Visual Kemasan Mie Dokar 250 gram	87
Tabel 4.19 Perhitungan Nilai Raw Weight Setiap Atribut.....	89
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Normalisasi Raw Weight tiap Atribut Desain Visual Kemasan.....	91
Tabel 4.21 Technical Response setiap atribut desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram.....	93
Tabel 4.22 Direction Of Improvement.....	101
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Contributions setiap technical response	103
Tabel 4.24 Perhitungan Normalized Contributions Setiap Technical Response	105
Tabel 4.25 Kategori Alternatif dan Kriteria	111
Tabel 4.26 Hasil Matriks Hubungan Nilai Alternatif dan Kriteria	111
Tabel 4.27 Penentuan Bobot Setiap Kriteria.....	112

Tabel 4.28 Normalisasi Setiap Kriteria untuk Setiap Alternatif	114
Tabel 4.29 Perhitungan Nilai Preferensi	114
Tabel 4.30 Perbandingan Nilai Customer Satisfaction Performance.....	116



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian.....	131
Lampiran 1.2 Tabulasi Penilaian Kuesioner	144
Lampiran 1.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	149
Lampiran 1.4 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	153



ABSTRAK

Persaingan bisnis terjadi pada berbagai sektor industri, salah satunya adalah industri makanan yang memikirkan strategi efektif berupa kemasan menarik karena menjadi peran penting terkait komoditi yang dikemas, menjadi nilai jual, dan citra produk. Pabrik UMKM Mie Dokar memiliki kemasan Mie Dokar 250 gram saat ini yang memiliki kemiripan aspek desain visual kemasan dengan desain visual kemasan Mie Garuda 250 gram dan belum sepenuhnya memenuhi peraturan label pangan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram berbasis kebutuhan konsumen menggunakan metode *Quality Function Deployment* dengan tetap menggunakan acuan ketentuan label pangan. Suara konsumen dikumpulkan melalui kuesioner terbuka kepada 50 konsumen potensial dan dilanjutkan dengan penyebaran kuesioner tertutup kepentingan dan kepuasan kepada 53 responden yang akhirnya dipilih jawaban dari 35 responden yang sesuai kriteria penelitian. Penelitian ini menghasilkan 14 atribut desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram setelah melalui uji validitas dan uji reliabilitas yang mewakili elemen visual berupa logo, warna, tipografi, gambar, dan tata letak dan dilanjut dengan penerjemahan menjadi 14 technical response menggunakan house of quality. Hasil pengembangan desain visual kemasan berupa dua alternatif baru sesuai dengan ketentuan label kemasan pangan yang dilakukan proses benchmarking dengan desain visual kemasan Mie Dokar saat ini dan desain visual kemasan Mie Garuda 250 gram menggunakan pendekatan pengambilan keputusan dengan nilai tertinggi pada alternatif 2 (0,999), mengungguli alternatif 1 (0,892), Mie Garuda 250 gram (0,834), dan kemasan Mie Dokar 250 gram saat ini (0,796).

Kata kunci: *desain visual kemasan, quality function deployment, house of quality, elemen visual, UMKM*



ABSTRACT

Business competition occurs in various industrial sectors, one of which is the food industry that thinks of an effective strategy in the form of attractive packaging because it plays an important role related to Packaged Commodities, selling points, and product images. The MSME factory of Mie Dokar has a 250 gram Dokar Noodle packaging currently which has a similar aspect of the visual design of the packaging with the visual design of the 250 gram Garuda Noodle packaging and has not fully met the food label regulations. This study aims to develop a visual design of 250 gram gig Noodle Packaging based on consumer needs using the Quality Function Deployment method while still using the reference provisions of food labels. Consumer votes were collected through open questionnaires to 50 potential consumers and continued with the distribution of closed questionnaires of interest and satisfaction to 53 respondents who were finally selected answers from 35 respondents according to research criteria. This study resulted in 14 visual design attributes of 250 gram noodles packaging after going through validity and reliability tests that represent visual elements in the form of logos, colors, typography, images, and layouts and continued with translation into 14 technical responses using house of quality. The results of the development of visual packaging design in the form of two new alternatives in accordance with the provisions of the food packaging label benchmarking process with the visual design of the current Dokar Noodle packaging and the visual design of the 250 gram Garuda Noodle packaging using a decision-making approach with the highest value on alternative 2 (0.999), outperforming Alternative 1 (0.892), Garuda noodles 250 grams (0.834), and the current 250 gram Dokar Noodle packaging (0.796).

Keywords: *packaging visual design, quality function deployment, house of quality, visual elements, UMKM*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis terjadi pada berbagai sektor industri, salah satunya adalah industri makanan dengan persaingan bisnis yang cukup tinggi karena makanan menjadi konsumsi bagi masyarakat sebagai kebutuhan sehari – hari. Banyak industri makanan mulai memikirkan strategi efektif yang dapat menarik konsumen untuk membeli produk mereka, salah satunya adalah menggunakan kemasan yang menarik (Almuda *et al.*, 2025). Kemasan merupakan salah satu ujung tombak penjualan suatu produk yang memiliki peranan penting terkait komoditi yang dikemas, menjadi nilai jual, dan citra produk (Purnama *et al.*, 2025). Kemasan juga berarti suatu benda yang berfungsi untuk melindungi dan mengamankan produk yang ada di dalamnya (Salsabila *et al.*, 2023). Citra produk yang berhubungan erat dengan gambaran produk akan semakin baik menurut konsumen apabila produk dikemas secara baik dan juga dapat memberikan kesan baik bagi konsumen (Purnama *et al.*, 2025). Suatu perusahaan perlu mencapai citra produk untuk meningkatkan kesan baik dan memberikan informasi gambaran produk sehingga juga meningkatkan nilai jual produk perusahaan.

Pabrik UMKM Mie Dokar merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang produksi Mie Reshik (bersih) berbahan baku utama dari singkong atau gaplek yang diolah menjadi bentuk tepung dan berlokasi di Jalan Renegade, Pongosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Pabrik ini merupakan salah satu pabrik produksi mie lokal diantara beberapa produsen mie lokal lainnya yang

berlokasi di Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dan didirikan oleh pemilik pabrik bernama Pak Beno pada tahun 2015. Pada awalnya, Pak Beno sebagai pemilik Pabrik UMKM Mie Dokar mulai melakukan eksperimen pembuatan Mie Reshik pada tahun 2009 karena pemilik pabrik menemukan inovasi setelah melihat mie lethekek pada pabrik mie lokal lain dan minat masyarakat Srandakan terhadap mie lethekek sebagai hidangan sampingan untuk dipadukan dengan lauk pauk. Selama beberapa tahun melakukan eksperimen untuk membuat Mie Reshik, Pak Beno tentunya mengalami berbagai tantangan dan kegagalan dalam membuat Mie Reshik hingga berhasil menemukan resep Mie Reshik yang dapat dinikmati pada tahun 2015 setelah melewati berbagai proses pengembangan.

Tabel 1.1 Berbagai Pabrik UMKM Mie Lokal di Srandakan Bantul

No	Nama Pabrik Mie Lokal di Srandakan Bantul
1.	Pabrik UMKM Mie Lethekek Garuda
2.	Pabrik UMKM Mie Lethekek Panah
3.	Pabrik UMKM Mie Lethekek Semar
4.	Pabrik UMKM Mie Reshik Dokar

Sumber: Wawancara (2026)

Pabrik UMKM Mie Dokar melakukan produksi mie dua kali dalam satu bulan yang dapat mencapai sekitar 1,2 ton dalam sekali produksi mie. Hasil produksi mie dikemas dalam beberapa jenis kemasan, diantaranya terdiri dari kemasan untuk berat mie 5 Kilogram dan 250 gram. Kedua jenis berat mie tersebut sama – sama memiliki kemasan plastik bening dengan kategori plastik *Polypropylene* (PP) yang distribusinya mencakup pasar di Daerah Istimewa Yogyakarta seperti toko grosir dan pasar tradisional, serta beberapa kota di Indonesia seperti Magelang, Semarang, dan Surabaya. Jenis – jenis kemasan tersebut tergolong dalam kemasan primer karena kemasan bersentuhan langsung dengan produk di dalamnya (Nursal *et al.*,

2022). Kemasan dengan berat mie 5 Kilogram dapat memuat 15 keping mie dokar dan kemasan Mie Dokar 250 Gram yang memuat produk mie satuan dengan berat 250 Gram. Selain itu, kedua kemasan tersebut juga memiliki desain visual sablon yang sama dengan perbedaan pada ukuran lebar dan panjang, serta tata letak isi desain visual sablon untuk setiap kemasannya.



Gambar 1.1 Kemasan Mie Dokar 5 Kg (Kiri) dan Kemasan Mie Dokar 250 Gram (Kanan)

Namun, pemilik Pabrik UMKM Mie Dokar masih memiliki rencana untuk melakukan pengembangan terhadap kemasan – kemasan tersebut karena Mie Dokar 250 gram sebagai salah satu produk Pabrik UMKM Mie Dokar yang dijual di toko grosir atau pasar tradisional memiliki aspek visual kemasan yang mirip, terutama pada hierarki tata letak desain visual, dengan kemasan mie lokal milik salah satu pesaing, yaitu Pabrik UMKM Mie Lethek Garuda. Selain itu, kemasan Mie Dokar 250 Gram belum menyantumkan Informasi Nilai Gizi (ING) sehingga belum sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 16 Tahun 2020 tentang pencantuman informasi nilai gizi (ING) untuk pangan olahan yang diproduksi oleh Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK), khususnya pada pasal 2 ayat 1 yang mewajibkan pencantuman ING pada pangan olahan. Adapun juga, kemasan Mie Dokar 250 gram merupakan jenis produk Pabrik UMKM Mie Dokar yang muncul dari turunan kemasan Mie Dokar 5 kilogram karena adanya kebutuhan

pabrik untuk memudahkan konsumen ketika membeli Mie Dokar dalam ukuran lebih kecil sehingga alasan-alasan tersebut memunculkan urgensi bagi pemilik untuk mempertahankan keberadaan kemasan Mie Dokar 250 Gram dengan melakukan pengembangan desain visual kemasan Mie Dokar 250 Gram.



Gambar 1.2 Desain Visual Kemasan Mie Dokar (kiri) dan Desain Visual Kemasan Mie Garuda (kanan)

Selain itu, urgensi lain untuk melakukan pengembangan desain visual kemasan Mie Dokar 250 Gram adalah terdapat beberapa logo yang tidak memenuhi standar peraturan kemasan, yaitu logo “KWALITAS NOMOR 1” dan logo halal yang letaknya berada pada sisi kanan kemasan Mie Dokar 250 gram. Penggunaan logo “KWALITAS NOMOR 1” pada kemasan Mie Dokar 250 gram termasuk klaim yang mewajibkan adanya bukti ilmiah valid sehingga tidak memenuhi peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 dan juga logo halal berwarna kuning pada kemasan belum sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Nomor 40 Tahun 2022 tentang penetapan label halal karena warna logo halal harus menggunakan warna ungu pada kemasan produk, tetapi dapat menggunakan warna hitam atau putih sebagai alternatif seperti yang tercantum pada Keputusan Kepala BPJPH Nomor 145 Tahun 2022. Oleh karena itu, aturan yang telah ditetapkan terhadap kemasan produk juga menjadi aspek penting dalam melakukan pengembangan desain visual kemasan produk pangan.



Gambar 1.3 Logo Halal Indonesia (Kiri) dan Logo Klaim “KWALITAS NOMOR 1” (Kanan) pada kemasan Mie Dokar 250 gram

Pengembangan desain visual kemasan produk menjadi suatu kebutuhan penting karena kemasan juga memiliki peran penting sebagai media komunikasi visual yang dapat mempengaruhi daya tarik konsumen terhadap suatu produk. Dalam pengembangan desain visual kemasan, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode untuk pengembangan desain visual kemasan menjadi lebih baik. Akan tetapi, penelitian ini memilih metode *Quality Function Deployment* (QFD) karena mampu mengintegrasikan kebutuhan dan keinginan konsumen ke dalam karakteristik teknis yang spesifik, sistematis, dan terukur sehingga dapat dikendalikan dalam proses pengembangan desain visual kemasan. QFD juga membantu dalam menentukan prioritas pengembangan berdasarkan perhitungan tingkat kepentingan konsumen (Almuda *et al.*, 2025) sehingga proses pengembangan desain visual kemasan Mie Dokar 250 Gram menjadi lebih efektif dan terarah.

Quality Function Deployment merupakan metode terstruktur yang digunakan dalam proses perencanaan dan pengembangan produk untuk menentukan spesifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen serta mengevaluasi produk dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen (Almuda *et al.*, 2025). QFD

digunakan dalam proses pengembangan produk untuk mengidentifikasi atribut yang dianggap penting oleh konsumen, menentukan tingkat kepentingan setiap atribut, dan menganalisis hubungan antara kebutuhan konsumen dengan karakteristik teknis produk (Suryaningrat et al., 2021). Dalam penerapannya, QFD menggunakan alat bantu berupa *House of Quality* (HoQ), yaitu matriks yang berfungsi untuk menghubungkan kebutuhan konsumen dengan spesifikasi teknis yang dapat dikendalikan oleh produsen. QFD memungkinkan perusahaan untuk menentukan prioritas pengembangan produk berdasarkan data yang terukur sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam proses desain dan meningkatkan efisiensi pengembangan produk.

Dalam konteks penelitian ini, metode QFD digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan serta keinginan konsumen potensial terhadap aspek visual kemasan Mie Dokar 250 Gram untuk diterjemahkan ke dalam karakteristik teknis desain kemasan yang dapat diimplementasikan oleh produsen atau *engineer*. Melalui pendekatan *House of Quality*, atribut visual seperti warna, tipografi, ilustrasi, dan tata letak dapat dianalisis tingkat kepentingannya serta diterjemahkan menjadi respon teknis yang spesifik (Mustikasari, 2022). Selain itu, QFD juga memungkinkan penentuan prioritas pengembangan desain berdasarkan bobot kepentingan konsumen sehingga proses pengembangan desain visual kemasan 250 Gram menjadi lebih objektif, terarah, dan berbasis data (Suryaningrat et al., 2021). Hal ini menjadikan QFD sebagai metode yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini karena tidak hanya mampu mengidentifikasi kebutuhan konsumen, tetapi juga memberikan arahan teknis yang jelas dalam proses pengembangan desain visual kemasan 250 Gram. Dengan demikian, penerapan QFD diharapkan

mampu menghasilkan desain visual kemasan Mie Dokar 250 Gram yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen nantinya atau konsumen sehingga dapat meningkatkan kepuasan terhadap kemasan produk di pasar.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja kebutuhan dan keinginan konsumen potensial terhadap kemasan Mie Dokar 250 Gram melalui pendekatan *Voice of customer*?
2. Bagaimana menerjemahkan kebutuhan dan keinginan konsumen potensial mengenai Mie Dokar 250 Gram ke dalam karakteristik teknis menggunakan *House of quality*?
3. Bagaimana pengembangan desain visual kemasan Mie Dokar 250 Gram baru yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen potensial serta sesuai standar regulasi kemasan pangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen potensial terhadap kemasan Mie Dokar 250 gram melalui pendekatan *Voice of customer*.
2. Mengetahui prioritas pengembangan desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram melalui analisis hubungan antara kebutuhan konsumen potensial dan karakteristik teknis menggunakan *House of Quality*.
3. Membuat desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen potensial serta sesuai regulasi kemasan pangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai kebutuhan dan keinginan konsumen potensial terhadap kemasan Mie Dokar 250 gram melalui pendekatan *Voice of customer*.
2. Menghasilkan prioritas pengembangan desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram melalui analisis hubungan antara kebutuhan dan keinginan konsumen potensial dengan karakteristik teknis menggunakan *House of Quality*.
3. Menghasilkan visualisasi desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram baru yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen potensial serta sesuai standar regulasi kemasan pangan.

1.5. Batasan Penelitian

Untuk menjaga fokus penelitian, maka batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemasan yang difokuskan untuk dilakukan pengembangan adalah jenis kemasan primer Mie Dokar 250 gram.
2. Data hasil wawancara bersama pemilik Pabrik UMKM Mie Dokar mengenai kemasan Mie Dokar 250 gram menjadi fondasi utama dalam melakukan pengembangan desain visual kemasan dengan tetap mengintegrasikan kebutuhan dan keinginan konsumen terhadap kemasan Mie Dokar 250 gram.
3. Konsumen pada penelitian ini adalah konsumen potensial
4. Responden adalah konsumen potensial yang tertarik pada kemasan Mie Dokar 250 gram atau tertarik untuk membeli Mie Dokar 250 gram.

5. Standar aturan kemasan yang digunakan adalah Peraturan BPOM Nomor 20 Tahun 2021 pasal 5 untuk keterangan wajib label kemasan pangan dan pasal 9 ayat 2 untuk penulisan (keterbacaan dan jenis huruf) label kemasan pangan, Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 untuk klaim, peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2020 pasal 2 ayat 1 untuk informasi nilai gizi, Keputusan Kepala BPJPH Nomor 40 Tahun 2022 untuk penetapan warna logo Halal Indonesia, serta Keputusan Kepala BPJPH Nomor 145 Tahun 2022 untuk alternatif warna logo Halal Indonesia.
6. Penelitian dilakukan selama bulan Maret – Mei 2026.
7. Penelitian ini tidak melibatkan pengolahan biaya pada pengolahan data.
8. Aplikasi alternatif desain visual kemasan pada penelitian ini hanya menggunakan tampilan antarmuka saat dilakukan *benchmarking* kepada konsumen potensial.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran jelas dan terstruktur mengenai alur pembahasan penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Skripsi ini terdiri dari lima bab antara lain sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan meliputi bahasan latar belakang penelitian yang menguraikan kemasan secara fungsi dan pengertian, khususnya kemasan Mie Dokar pada Pabrik Mie Dokar yang memiliki bermacam kemasan dengan perbedaan berat mie dan rencana pengembangan terhadap kemasan Mie Dokar 250 Gram yang diikuti oleh pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II berisi tinjauan yang berisi penelitian terdahulu sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan dan landasan teori berisi kajian teoritis pendukung penelitian yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan metode dan analisis penelitian, meliputi kemasan, kemasan primer, *Quality Function Deployment*, *Voice of customer*, *House of quality*, desain visual kemasan, dan *Simple Additive Weighting*.

Bab III berisi metode penelitian yang digunakan, meliputi objek penelitian, metode pengumpulan, validitas dan reliabilitas data, variabel penelitian, model analisis berupa *House of quality* dan pengambilan keputusan menggunakan *Simple Additive Weighting*, serta diagram alir penelitian yang menggambarkan tahapan penelitian pengembangan desain visual kemasan Mie Dokar 250 Gram milik Pabrik UMKM Mie Dokar.

Bab IV berisi profil singkat perusahaan, karakteristik kemasan Mie Dokar 250 Gram, dan hasil pengolahan data menggunakan metode *Quality Function Deployment* untuk menghasilkan desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram baru sebanyak 2 alternatif yang sesuai arah prioritas perbaikan dari *House of Quality* serta dilanjutkan pengambilan keputusan menggunakan *Simple Additive Weighting* untuk memilih desain terbaik diantara desain visual kemasan Mie Dokar 250 Gram lama dan baru dibandingkan dengan desain visual kemasan kompetitor, yaitu Mie Garuda 250 Gram.

Bab V berisi kesimpulan berupa hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan juga saran untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut berupa penelitian selanjutnya atau dimasa mendatang. Selain itu, bab ini juga dibuat untuk

memberikan alur logis yang dapat memandu pembaca dalam memahami proses penelitian dari awal hingga akhir.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada pengolahan data menggunakan metode QFD, maka dari penelitian dapat ditarik kesimpulan seperti berikut.

1. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner, maka dapat diperoleh hasil sebanyak 14 kebutuhan dan keinginan konsumen mengenai atribut desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram berdasarkan kategori variabel kebutuhan konsumen, antara lain seperti logo yang mudah dikenali dan memperkuat identitas merek pada kemasan Mie Dokar 250 gram, keserasian logo dengan tulisan merek pada kemasan Mie Dokar 250 gram, kombinasi warna yang menarik pada kemasan Mie Dokar 250 gram, warna yang terlihat jelas pada kemasan Mie Dokar 250 gram, kemampuan warna pada kemasan Mie Dokar 250 gram mencerminkan produk Mie Dokar 250 gram dengan baik, kemudahan tulisan pada kemasan Mie Dokar 250 gram untuk dibaca, kesesuaian besar atau kecil huruf pada kemasan Mie Dokar 250 gram, gaya tulisan yang terlihat menarik untuk digunakan pada kemasan Mie Dokar 250 gram, gambar yang terlihat menarik pada kemasan Mie Dokar 250 gram, gambar pada kemasan Mie Dokar 250 gram mampu menggambarkan isi produk Mie Dokar 250 gram, ilustrasi pada kemasan Mie Dokar 250 gram terlihat jelas, tata letak gambar dan tulisan yang rapi pada kemasan Mie Dokar 250 gram, dan tata letak Informasi pada kemasan Mie Dokar 250 gram tersusun simetris/teratur.

2. Setelah melakukan pengolahan data menggunakan *quality function deployment*, dapat diketahui terdapat 14 *technical response* sebagai hasil terjemahan kebutuhan dan keinginan konsumen dengan prioritas pengembangan desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram didapati melalui perhitungan *normalized contributions* pada tahap *technical matrix* menghasilkan nilai tertinggi sebesar 8,71% pada *technical response* ukuran teks putih 8 -11 pt teks putih #FFFFFF diatas warna hijau tua #1A2E14 atau teks 6 – 9 pt hitam #000000 pada panel putih #FFFFFF yang termasuk pada aspek *typography* sehingga menjadi prioritas utama dalam melakukan pengembangan desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram.
3. Berdasarkan aplikasi dari pengolahan data menggunakan *quality function deployment*, dihasilkan dua alternatif desain visual kemasan Mie Dokar 250 gram yang terdiri dari beberapa atribut, seperti tagline “Mie Reshik” sebagai nama produk, komposisi sebagai daftar bahan yang digunakan, netto 250 gram sebagai isi bersih, alamat pihak produksi (Talang Berkah Jaya, Yogyakarta), label halal Indonesia dengan warna putih, kolom kode produksi dan keterangan kedaluwarsa, nomor izin edar berupa P-IRT, tata cara masak mie goreng dan mie rebus dan informasi nilai gizi sebagai kepatuhan terhadap Peraturan BPOM Nomor 20 Tahun 2021 pasal 5 untuk keterangan wajib label kemasan pangan dan pasal 9 ayat 2 untuk penulisan (keterbacaan dan jenis huruf) label kemasan pangan, Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 untuk klaim, peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2020 pasal 2 ayat 1 untuk informasi nilai gizi, Keputusan Kepala BPJPH Nomor 40 Tahun 2022 untuk penetapan warna logo Halal Indonesia, serta Keputusan Kepala BPJPH Nomor 145

Tahun 2022 untuk alternatif warna logo Halal Indonesia. Adapun beberapa atribut perusahaan tetap dipertahankan, seperti logo kereta dokar, logo cap dokar, ornamen bintang segi lima yang mengitari membentuk persegi panjang, dan *outline* persegi panjang dengan sisi melengkung sebagai ciri khas dari merek perusahaan.

5.2. Saran Penelitian Selanjutnya

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang ditujukan untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lainnya yang memiliki fungsi sama agar pengolahan data lebih terstruktur dan maksimal
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan aspek perincian biaya untuk melakukan aplikasi desain visual pada tiap jenis kemasan agar mengetahui estimasi biaya pada aplikasi desain visual pada tiap jenis kemasan produk.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan penelitian dengan menambahkan fokus pada bentuk fisik kemasan agar mampu meningkatkan fungsi dari kemasan produk
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan responden dengan populasi pada suatu komunitas atau organisasi agar mampu meningkatkan pengetahuan dan potensi daya tarik komunitas atau organisasi terhadap produk atau kemasan produk

DAFTAR PUSTAKA

- Al Khoiry, I., & Amelia, D. R. (2023). Exploring simple additive weighting (SAW) for decision-making. *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika*, 8(2), 281–290. <https://doi.org/10.35314/isi.v8i2.3433>.
- Almuda, I., Ridwan, Rohmatin, Y. Y. (2025). Dimsum Product Packaging Design Proposal Based on Customer Desires Using the Quality Function Deployment (QFD) Method. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 10(4), 246 – 253. <https://doi.org/10.38124/ijisrt/25apr408>.
- Al–Ma’ruf, H., Kurniawan, A., Alifah, U., & Riyanti, R. (2026). PERANCANGAN KEMASAN PRODUK KERUPUK DENGAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMEN PADA UMKM KERUPUK TERUNG. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 3(1), 65 – 70. <https://doi.org/10.61722/jirs.v3i1.8422>.
- Amalia, A., Nursal., F. K., & Nining, N. (2022). PEMILIHAN BAHAN DAN BENTUK KEMASAN UNTUK PRODUK RUMAHAN DI LPKA II BANDUNG. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(1), 29 – 36. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i1.173>
- Annazhifah, N., Putri, N. N., Nafisah, A., & Rusmawati, D. A. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN JENIS KEMASAN PLASTIK TERHADAP KARAKTERISTIK MUTU GIPANG SELAMA PENYIMPANAN. *Journal of Food Technology and Nutrition*, 23(2), 130 – 136. <https://doi.org/10.33508/jtpg.v23i2.5444>.

- Andelina, I., R. (2019). ANALISIS ELEMEN VISUAL PADA DESAIN KEMASAN CHITATO RASA SAPI PANGGANG. *Jurnal Titik Imaji*, 2(1), 33 – 43. <http://dx.doi.org/10.30813/v2i1.1526>.
- Aprilianti, B. S., & Hasbi, H. (2024). Pengaruh Penerapan Periklanan dan Pemasaran Berbasis Online Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 361–368. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1956>.
- Ariyanto, A. G. P., Rahdiana, N., & Yulianti, H. T. (2024). PERANCANGAN DESAIN KEMASAN KERIPIK SINGKONG UWA MENGGUNAKAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT*. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 7(6), 2355 – 2362. <https://doi.org/10.31539/intecom.v7i6.12265>.
- Asriyani, R., & Astuti, H. W. (2025). Research variables and their classification: A major role in scientific methodology. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 8(4), 889 – 897. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i4.1701>.
- Cen, C. C. (2023). Pengaruh Gaya Hidup, Harga, Kualitas Produk, Dan Merek Terhadap Minat Beli Pakaian di Toko Kimberly. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 9(2), 356–360. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v9i2.905>
- Dwitasari, P., Darmawati, N. O., Prasetyo, D., Alamin, R. Y., Ramadhani, N., & Noordyanto, N. (2022). Pengembangan Desain Visual Kemasan IKM Keripik Bonggol Pisang “Si Bonggi” dengan Tema Budaya dan Kearifan Lokal Jombang untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk serta Potensi Desa. *Jurnal*

Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, 21(1), 14 – 20. <https://doi.org/10.34010/visualita>.

Maheswari, J., & Dwiutami, L. (2013). POLA PERILAKU DEWASA MUDA YANG KECENDERUNGAN KECANDUAN SITUS JEJARING SOSIAL. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 2(1), 51 – 62. <https://doi.org/10.21009/JPPP.021.08>.

Faiha, G., Cantika, H. S., & Latifah, N. (2025). Peran Material Pengemas Primer dan Sekunder dalam Menjaga Mutu Obat. *Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(4), 112 – 113. <https://doi.org/10.61132/obat.v3i4.1517>.

Fajarani, G. E., Hestiningtyas, A., & Ivani, K. A. (2024). PERANCANGAN DESAIN KEMASAN SEBAGAI FAKTOR PENINGKATAN DAYA SAING PRODUK RISOL DI KOTA BALIKPAPAN. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital Terpadu*, 1(1), 55 – 66.

Fauzan, M., & Al-Faritsy, A. (2025). Implementasi *Quality Function Deployment* Dalam Perancangan Kemasan Di UMKM Rengginang Rusiti. *Jurnal ARTI*, 20(1), 56 – 67. <https://doi.org/10.52072/arti.v1i20.1222>.

Fitri, N., & Cahya, A. (2023). Fitri, M., & Cahya, H. (2023). Penerapan *Quality Function Deployment* untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Berdasarkan Kebutuhan Pelanggan Restoran Cepat Saji Omah Gedhi Steak dan Penyet di Kota Kendal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.33633/jekobs.v2i2.8502>.

Gaskin, S. P., Griffin, A., Hauser, J. R., Katz, G. M., & Klein, R. L. (2010). Voice of the customer. *Wiley International Encyclopedia of Marketing*.

Hilman, M. & Ningrat, R. G. P. (2022). PENGEMBANGAN PRODUK KRIPIK DENGAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT PADA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) MAKMUR ABADI DI KABUPATEN CIAMIS. *JURNAL INDUSTRIAL GALUH*, 5(2), 82 – 91.

Jakaria, R. B., Sumarmi, W., & Iswanto (2022). Menentukan Variabel Desain Iklan Menggunakan *Voice of Customer*. *Journal of Research and Technology*, 8(1), 99 – 108. <https://doi.org/10.55732/jrt.v8i1.579>.

Jewahan, M. (2022). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI ALFAMART KOTA SORONG. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(4), 305 – 312. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1250>.

Liu, C., Samsudin, M. R., & Zou, Y. (2025). The impact of visual design elements in tea bag packaging on consumer behaviour: A prototype and pilot study. *Affective and Pleasurable Design*, 164, 199–209. <https://doi.org/10.54941/ahfe1006076>.

Mahardika, R., & Agustina, T. (2022). Usulan Perbaikan Desain Kemasan Produk Kiko Bakery Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Manajemen Agribisnis dan Argoindustri*, 2(1), 8 – 20. <https://doi.org/10.25047/jmaa.v2i1.29>.

Memon, M. A., Ting, H., Cheah, J. H., Thurasamy, R., Chuah, F., & Cham, T. H. (2020). SAMPLE SIZE FOR SURVEY RESEARCH: REVIEW AND RECOMMENDATIONS. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2). <https://doi.org/10.47263/JASEM>.

- Mufida, A., & Sishertanto, H. (2024). Analisis Elemen Visual Pada Desain Kemasan Makanan Ringan Nyam Nyam Bubble Puff. *Visualita*, 13(1), 82 – 96. <https://doi.org/10.34010/visualita.v13i1.13415>.
- Mulyana, A., & Mulyono, B. (2022). Identifikasi dan Analisis Keinginan Pengguna Lulusan Perguruan Tinggi Menggunakan *Fuzzy Quality Function Deployment (FQFD)*. *JOURNAL OF INTEGRATED SYSTEM*, 5(1), 49 – 69. <https://doi.org/10.28932/jis.v5i1.4670>.
- Mustikasari, A. (2022). Perancangan Usulan Desain Kemasan Produk “Macaroni Ngehe” dengan Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(2), 192 – 197. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i2.2548>.
- Mustika, F. A., & Wibawanti, Y. (2022). Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weighting) Untuk Penentuan Lokasi Cabang Toko Emas F. *JRKT (Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan)*, 2(4). <https://doi.org/10.30998/jrkt.v2i04.8097>.
- Niha, A. A., Sidik, G., Wahyuni, C., & Khuriyati, N. (2024). Redesain Kemasan Produk Wedang Uwuh Menggunakan Metode *Creative Brief* dan *Quality Function Deployment* (QFD). *TEKNOTAN*, 18(2), 93 – 102. <https://doi.org/10.24198/jt.vol18n2.2>.
- Nst, Z., Syarifuddin, & Saifuddin. (2025). Analisis Pendukung Keputusan dalam Pemilihan Kemasan Produk Pada Home Industri Sabun Pudín dengan Metode Simple Additive Weighting. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 4(1), 1311–1326.

- Nurhayati, E. (2023). Pendekatan *Quality Function Deployment* (QFD) dalam proses pengembangan desain produk *Whiteboard Eraser V2*. *Jurnal Desain Produk*, 5(2), 75 – 82.
- Pinandhita, D. R., Wio S., N., Ramadhan, M. R. A., Naufal I., R., & Edi, M. (2026). Perancangan desain kemasan produk kripik belut di UMKM Kripik Belut Bu Sri menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD). *Jurnal Ilmiah Research Student*, 3(1). <https://doi.org/10.61722/jirs.v3i1.8452>
- Purnama, I., Adwiyyah, R., & Yuwidasari, Y. (2025). Pengembangan Desain Kemasan Produk sebagai Marketing untuk Meningkatkan Daya Tarik Pelanggan pada UMKM Mie Goreng Zaitun. *Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian*, 2(3), 142 – 147. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v2i3.1733>.
- Putri, N. N. D., Pujianto, T., & Kastaman, R. (2021). PENERAPAN METODE QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT (QFD) YANG TERINTEGRASI METODE SERVQUAL UNTUK MENINGKATKAN KEPUASAN KONSUMEN DALAM KUALITAS PELAYANAN DI INAKA COFFEE. *JEPa*, 5(4), 1037 – 1050. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2021.005.04.7>.
- Rahman, A., & Anggalih, M. (2023). INOVASI DESAIN KEMASAN BERKELANJUTAN UNTUK PRODUK ECOPRINT. *Jurnal Desgrafia*, 1(1), 1 – 14.
- Ronyastra, I. M., Kusumo, A. H., Hartono, M., & Tantoisworo, E. S. (2021). Designing sweet biscuits packaging by considering the level of attractiveness based on eye tracking data. *IOP Conference Series: Materials Science and*

Engineering, 1072(1), 012053. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/1072/1/012053>.

Ropikoh, S., Widjayanti, W., Idris, M., Nuh, G. M., & Fanani, M. Z. (2024). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENGEMASAN DAN PENYIMPANAN PRODUK PANGAN. *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, 6(1), 30 – 38. <https://doi.org/10.30997/jiph.v6i1.12668>.

Salsabila, K. N., Suhardi, B., & Iftadi, I. (2023). Re-Desain Kemasan Produk UMKM Rengginang Minilo dengan Menggunakan *Quality Function Deployment* (QFD). *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 22(2), 122 – 135. <https://doi.org/10.20961/performa.22.2.80688>.

Samodro, Unikinova, A. P., Zanky, D., & Rahman, I. (2022). PENGARUH ATRIBUT DESAIN KEMASAN PRODUK INDOMIE TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN. *JURNAL ADAT*, 4(2), 17 – 28.

Sarwono & Nawawi, H. M. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Menggunakan Metode SAW pada PT. Medikaloka Manajemen. *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan*, 9(1), 18 – 27

Sundari, R., & Darmawan, D. (2023). ANALISIS DESAIN KEMASAN PRODUK KOLABORASI “INDOMIE” DAN “CHOC ROCKS CONE” INDOFOOD. *JURNAL DASARUPA*, 5(3), 10 – 15. <https://doi.org/10.52005/dasarrupa.v5i3.159>.

Suryaningrat, I. B, Mahardika, N. S., & Firianarosa, M. E. (2021). DESAIN KEMASAN SEKUNDER PADA PRODUK PROL TAPE DENGAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT* (QFD) (Studi Kasus di

- UD. Purnama Jati, Kabupaten Jember). *Jurnal Agroteknologi*, 15(1), 10 – 22.
<https://doi.org/10.19184/j-agt.v15i01.20624>.
- Taherdoost, H. (2023). Analysis of simple additive weighting method (SAW) as a multi-attribute decision-making technique: A step-by-step guide. *Journal of Management Science & Engineering Research*, 6(1), 21–24.
<https://doi.org/10.30564/jmser.v6i1.5400>
- Taufiqurrahman, Y. R., Diemsey, A. R., Kurniawan, A. E., Rahmana, A., Annolu, D. A., Apsari, A. E. (2025). PENGEMBANGAN KEMASAN PRODUK PAPER CUP TAKE AWAY MENGGUNAKAN METODE *QUALITY FUNCTION DEPLOYMENT* (QFD) DI HOMWOK KOPI. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 80 – 92. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3607>.
- Wantoro, Kurniawan, I., & Anggraeni, S. (2021). PERBANDINGAN VISUAL FOTO PADA KEMASAN INDOMIE VARIAN MI GORENG TAHUN 2006 DAN 2010. *Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 10(1).
<https://doi.org/10.34010/visualita>.
- Widodo, E. M., Haq, M. A. J., Rosyidi, M. I., & Rifai, A. (2025). Analisis Kualitas Pelayanan Untuk Meningkatkan Kepuasan Pelanggan Dengan Metode *Quality Function Deployment* (Studi Kasus PDAM Tirta Gemilang Unit Kalinegoro Kabupaten Magelang). *Borobudur Engineering Review*, 5(1), 34 – 45. <https://doi.org/10.31603/benr.v5i01.12350>.
- Zetli, S., Tarigan, E. P. L., & Fajrah, N. (2024). Perancangan Desain Kemasan Keripik dengan Menggunakan Metode *Quality Function Deployment* (QFD). *SURYA TEKNIKA*, 11(1), 19 – 28. <https://doi.org/10.37859/jst.v11i1.6956>.

Zulkarnain, Apriyanti, Y., Aulia, A. D., Pratiwi, W., & Imam, S. (2025). *House of Quality* sebagai Pengendalian Kualitas Produk pada Kemasan Karton Lipat. *Jurnal PASTI*, XVII(1), 115 – 125.
<http://dx.doi.org/10.22441/pasti.2023.v17i1.011>.

